BAB IV

ANALISA HASIL PENELITIAN

4.1 Analisa Penerapan Sistem Akuntansi Pembelian di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung.

Pentingnya suatu organisasi sebuah perusahaan adalah guna mendukung usaha-usaha yang diarahkan kepada pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini diperlihatkan oleh PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung dengan adanya kesatuan yang menyeluruh di antara personil-personil pelaksana aktifitas yang tercermin oleh suatu struktur organisasi beserta uraian tugasnya atau job description. Tetapi bagian pembelian atau team pembelian tidak terlihat jelas keberadaannya. Padahal team pembelian ini merupakan bagian yang mempunyai tugas, fungsi, dan sistem yang sangat berperan dalam proses produksi dan aktifitas perusahaan lainnya.

Sistem akuntansi pembelian barang di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung didukung oleh unsur-unsur yang masing-masing mempunyai fungsi, yakni antara lain :

1. Team pembelian, yang mempunyai tugas untuk melakukan transaksi pembelian atau pengadaan barang yang dibutuhkan oleh user.
2. Formulir-formulir, yang berfungsi untuk mendukung kelancaran transaksi pembelian.
3. Buku-buku catatan, yang berfungsi untuk mencatat transaksi yang terjadi sejak saat dimulai transaksi sampai dengan berakhirnya transaksi pembelian.

Melihat penerapan sistem akuntansi pembelian barang yang dilaksanakan oleh PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung dapat dikatakan cukup baik, tetapi masih ada unsur dari sistem pembelian barang yang keberadaannya kurang jelas dalam struktur organisasai perusahaan serta masih terdapat fungsi ganda dari bagian gudang, yakni selain memiliki fungsi untuk menyimpan barang, bagian gudang juga berfungsi sebagai penerima langsung barang yang dikirimkan oleh rekanan.

4.2 Analisa Pelaksanaan Proses Produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung.

Proses produksi merupakan bagian dari kegiatan perusahaan yang paling utama. Proses produksi gula di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung dalam pelaksanaannya termasuk ke dalam industri yang memproduksi barang atau bahan baku dengan proses kontinyu.

Pelaksanaan proses produksi tersebut, dimulai dari sejak bahan baku tebu yang merupakan bahan baku utama dimasukkan dari gudang ke dalam proses transformasi yakni ke mesin-mesin pengolah untuk diproses sampai dengan dihasilkannya suatu keluaran berupa produk jadi (gula) dan produk sampingan (mollase atau tetes).

Dengan digunakannya sistem produksi kontinyu dalam proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung, maka PG. Karang Suwung memiliki produktivitas dan indeks produktivitas yang dapat dihitung pada setiap periode atau setiap tahunnya.

Tingkat produktivitas di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung adalah keluaran berbanding terbalik dengan masukkan.

Berikut adalah data masukkan dan data keluaran tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 :

Periode	Masukkan	Keluaran
Tahun 1998	Rp. 16.700.000.000,00	Rp. 19.500.000.000,00
Tahun 1999	Rp. 18.500.000.000,00	Rp. 20.380.000.000,00

Gambar 6. Data mentah produktivitas

$$\text{Produktivitas 1998} = \frac{\text{Rp. 19.500.000.000,00}}{\text{Rp. 16.700.000.000,00}} = \text{Rp. 1,167}$$

$$\text{Produktivitas 1999} = \frac{\text{Rp. 20.380.000.000,00}}{\text{Rp. 18.500.000.000,00}} = \text{Rp. 1,101}$$

Produktivitas PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 merupakan data mentah indeks produktivitas tahun 1998 sampai dengan tahun 1999 :

	Tahun 1998	Tahun 1999
Produktivitas	Rp. 1,167	Rp. 1,101

Produktivitas dasar= Rp. 1,00

Gambar 7. Data mentah indeks produktivitas.

$$\text{Indeks produktivitas 1998} = \frac{\text{Rp. 1,167}}{\text{Rp. 1,00}} \times 100 = \text{Rp. 116,7}$$

$$\text{Indeks produktivitas 1999} = \frac{\text{Rp. 1,101}}{\text{Rp. 1,00}} \times 100 = \text{Rp. 110,1}$$

Dengan melihat produktivitas dan indeks produktivitas proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung dapat diambil suatu pengertian bahwa tingkat produksi di PG. Karang Suwung kurang baik, karena terjadi adanya suatu penurunan dalam kegiatan produksi yang dilaksanakan, yaitu produktivitas dan indeks produktivitas tahun 1998 berturut-turut Rp. 1,167 dan Rp. 116,7 serta pada tahun 1999 produktivitas dan indeks produktivitasnya berturut-turut Rp. 1,101 dan Rp. 110,0.

4.3 Analisa Hubungan Sistem Akuntansi Pembelian Barang dengan Kelancaran Proses Produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung.

PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung menggunakan sistem akuntansi pembelian barang yang bagian gudangnya (salah satu unsur dari team pembelian) mempunyai fungsi ganda yakni selain bertugas untuk menyimpan barang, juga bertugas untuk menerima barang langsung dari rekanan sehingga tidak menutup kemungkinan persediaan (masukkan) dan keluaran persediaan dimanipulasi jumlahnya, dan ini akan memberikan dampak buruk pada kelancaran proses produksi. Hal ini merupakan salah satu penyebab menurunnya produktivitas perusahaan yakni dari Rp. 1,167 menjadi Rp. 1,101.

Dengan demikian, jelas peranan sistem akuntansi pembelian barang terhadap kelancaran proses produksi di PT. PG. Rajawali II Unit PG. Karang Suwung sangat berperan. Dan ini merupakan suatu hubungan yang harus mendapatkan perhatian yang lebih, sehingga satu sama lainnya dapat berjalan dengan lancar.


SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
STIE-161